

## ABSTRAK

*Intellectual Capital* (IC) akhir-akhir ini memiliki peran kunci dalam upaya melakukan peningkatan nilai di berbagai perusahaan. Hal ini disebabkan adanya kesadaran bahwa IC merupakan landasan bagi perusahaan untuk menjadi lebih kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara *Intellectual Capital* (VAIC) di dalam sebuah perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar perusahaan. Selain itu bertujuan untuk mengetahui kinerja *intellectual capital* akan berbeda sesuai dengan jenis industrinya.

Penelitian ini menggunakan model Pulic-*Value Added Intellectual Coefficients* (VAIC<sup>TM</sup>) untuk menguji hubungan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan diukur menggunakan ATO, ROE, ROI, dan OPM. Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan AG dan EG, dan nilai pasar perusahaan diukur dengan menggunakan MbV.

Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2012. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh berjumlah 69 observasi. Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana untuk menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* (VACA) berpengaruh signifikan terhadap *total asset turnover* (ATO) dan *market to book value ratio* (MbV), *return on equity* (ROE), *return on investment* (ROI), *operating profit margin* (OPM), dan *asset growth* (AG). STVA berpengaruh signifikan terhadap ROI dan OPM. VAIC tidak berpengaruh signifikan terhadap EG.

Kata Kunci: *intellectual capital*, *total asset turnover* (ATO), *market to book value ratio* (MbV), *return on equity* (ROE), *return on investment* (ROI), *operating profit margin* (OPM), *earning growth* (EG), dan *asset growth* (AG).